

**IDENTIFIKASI ZONA ALTERASI DAN PROSPEK MINERALISASI  
MENGUNAKAN METODE RESISTIVITAS DAN INDUKSI POLARISASI (IP)  
PADA BLOK JAMILU KECAMATAN NAMELA DAN BLOK WAMANA BARU,  
KABUPATEN BURU, PROVINSI MALUKU**

**ABSTRAK**

**Chartyzon Fredi Wanimbo  
211130009**

Telah dilakukan pemetaan zona alterasi–mineralisasi pada blok Jamilu Kecamatan Namela dan blok Wamana Baru, Kabupaten Buru, Provinsi Maluku, menggunakan metode Resistivitas dan Induksi Polarisasi (IP) kawasan waktu, konfigurasi dipole – dipole. Spasi elektroda 10 meter, panjang lintasan 470 meter, jarak antar lintasan 80 – 120 meter dan pengambilan data sebanyak 20 lintasan. Peralatan utama yang digunakan dalam pengambilan data adalah *Resistivitymeter Multi Electrode merk Ares 48 Channel*, Produksi GF. beserta peralatan penunjang lainnya.

Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan zona alterasi (ubahan) berdasarkan nilai resistivitas 0 – 100 ohm m. merupakan zona argilik, 100 – 500 ohm m. merupakan zona propilitik dan >500 ohm m. merupakan zona silisifikasi dan untuk mengetahui mineral logam pada batuan berdasarkan nilai *chargeability* 0 – 300 msec. merupakan mineralisasi lemah – sedang dan >300 msec. merupakan mineralisasi kuat (prospek). Kedalaman zona mineralisasi rata – rata  $\pm 10 - 50$  meter bawah permukaan.

Mineral logam pada lintasan 1 – 6 dengan volume 688.000.0 m<sup>3</sup> dan lintasan 7 – 10 volume 254.000.0 m<sup>3</sup> terdapat pada blok Jamilu. Dan lintasan 13 – 18 dengan volume 850.000.0 m<sup>3</sup> terdapat pada blok Wamana Baru.

**Kata Kunci :** Resistivitas, Induksi Polarisasi (IP), Zona Alterasi, Mineral Logam, *cutoff* >300 msec.

**IDENTIFICATION ALTERATION ZONES AND PROSPECTS MINERALIZATION  
USED THE RESISTIVITY AND INDUCTION POLARIZATION (IP) METHOD  
ON THE BLOCK JAMILU, NAMLEA DISTRICT AND BLOCK WAMANA BARU,  
BURU REGENCY, MALUKU PROVINCE**

**ABSTRACT**

**Wanimbo , Chartyzon Fredi  
211130009**

The mapping of alteration – mineralization zones has been done in block Jamilu, Namlea District and block Wamana Baru, Buru Regency, Maluku Province, use the Resistivity and Induced Polarization (IP) Time Domain method, dipole – dipole configuration. Electrode space 10 meters, 470 meters long, distance between the line 80 – 120 meters and data acquisition for 20 as many as line. The main equipment used in data acquisition is Resistivimeter Multi Electrode mark Ares Channel 48, GF. Production and equipment supporting other.

The research was conducted purpose to identify where the alteration zones based on the value of resistivity 0 – 100 ohm meters is argillic zone, 100 – 500 ohm meters is propylitic zone and >500 ohm meters is silicified zone and to know metallic mineral to rocks based on the value chargeability 0 – 300 msec. is mineralization weak - moderate and >300 msec. is strong mineralization (prospects). The depth of mineralized zones average  $\pm 10 - 50$  meters the subsurface.

Metallic minerals on line 1 – 6 with volume 688.000.0 m<sup>3</sup> and line 7 – 10 volume 254.000.0 m<sup>3</sup> found in block Jamilu. And line 13 – 18 with volume 850.000.0 m<sup>3</sup> found in block Wamana Baru.

**Keywords:** Resistivity, Induced Polarization (IP), Alteration Zone, Metallic Minerals, Cutoff >300 msec.